



*Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan di Gampong Rantau Panyang Timur  
Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat | 16*

### MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MELALUI PELATIHAN KERAJINAN TANGAN DI GAMPONG RANTAU PANYANG TIMUR KECAMATAN MEUREUBO KABUPATEN ACEH BARAT

Leli Putri Ansari<sup>\*1</sup>, Ivon Jalil<sup>2</sup>, Yayuk Eko Wahyuningsih<sup>3</sup>, Yasrizal<sup>4</sup>, Said Mahdani<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Teuku Umar, Indonesia  
Email: [leliputriansari@utu.ac.id](mailto:leliputriansari@utu.ac.id)

<sup>2</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Teuku Umar, Indonesia  
Email: [ivonjalil@utu.ac.id](mailto:ivonjalil@utu.ac.id)

<sup>3</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Teuku Umar, Indonesia  
Email: [yayukew@utu.ac.id](mailto:yayukew@utu.ac.id)

<sup>4</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Teuku Umar, Indonesia  
Email: [yasrizal@utu.ac.id](mailto:yasrizal@utu.ac.id)

<sup>5</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Teuku Umar, Indonesia  
Email: [saidmahdani@utu.ac.id](mailto:saidmahdani@utu.ac.id)

#### ABSTRACT

One of the activities that increase family income can be through handicraft training. The handicraft training taught was the manufacture of synthetic pearl brooches which was held in Gampong Rantau Panyang Timur, Meureubo District, West Aceh Regency, where most of the people live in the agricultural sector and earn their living as farmers. This training is intended for housewives who are members of the PKK (Family Welfare Empowerment) forum and aims to train skills in making brooches made from synthetic pearls with unique, varied and high selling value models, as well as foster an entrepreneurial spirit so that after this training activity finished, they continue to start a business such as a synthetic pearl brooch souvenir business that is a home industry. Thus it can help to increase the husband's income so that family income also increases. Besides, it also has an impact on the economy of the surrounding community because it can absorb workers specifically for women. The method in this activity was the lecture and practice which was attended by 28 participants. The results of this activity received a very good response from the participants and they were very enthusiastic to participate the training on making synthetic pearl brooches, and they hoped that there would be other training that could hone skills that could potentially increase family income.

**KEYWORDS** Handicraft Training;  
Housewife; Family Income

#### PENDAHULUAN

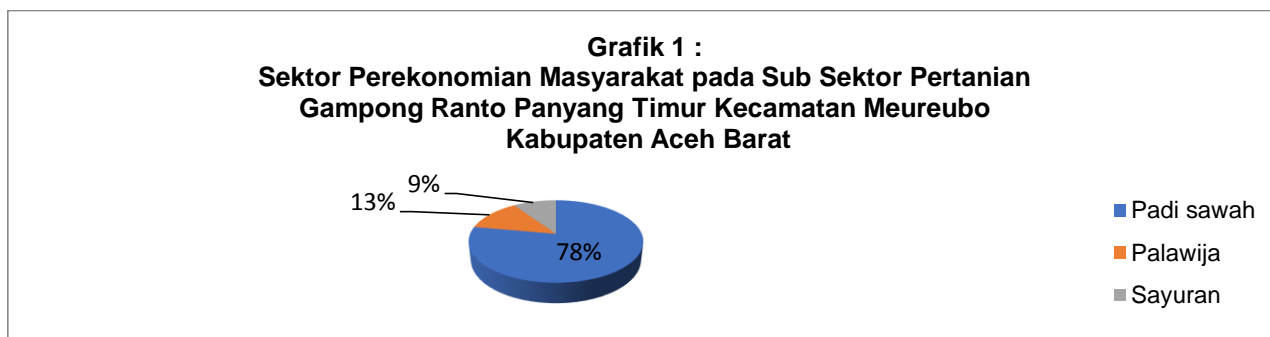
Pengembangan sumber daya manusia khususnya perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dapat dilakukan melalui pelatihan salah satunya adalah pelatihan kerajinan tangan seperti pembuatan bros. Bros merupakan salah satu aksesoris yang banyak disukai dan digunakan oleh wanita baik muda maupun tua, terutama bagi wanita muslimah yang mengenakan kerudung atau jilbab agar penampilannya terlihat cantik dan lebih menarik. Bros yang digunakan sebagai aksesoris biasanya terbuat dari bahan emas, perak dan perunggu dan harga belinya sangat mahal. Namun sekarang ini bros tidak harus dibeli tetapi dapat dibuat sendiri dengan bahan yang beraneka ragam dan biaya yang murah seperti kain flanel, pita satin, kain perca katun, dan mutiara plastik, manik-manik, dan cangkang kerang dengan ide kreatif dan sesuai keinginan. Pembuatan bros sebenarnya dapat dilakukan dengan mudah



*Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan di Gampong Rantau Panyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat | 17*

serta memerlukan keterampilan dan keyakinan. Keterampilan tersebut dapat diperoleh melalui berbagai macam pelatihan sehingga para ibu rumah tangga memperoleh pengetahuan dan terbuka wawasan dengan berbagai ide-ide kreatif.

Kegiatan pelatihan dilakukan di Gampong Ranto Panyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Menurut data Badan Pusat Statistik. (BPS, 2019) bahwa Kecamatan Meurebo terdapat 26 gampong salah satunya Gampong Ranto Panyang Timur yang memiliki luas desa 4,56 Km<sup>2</sup> dan kepadatan penduduk 164 jiwa/Km<sup>2</sup> terdiri dari laki-laki sebanyak 369 jiwa dan perempuan sebanyak 379 jiwa serta jumlah rumah tangga sebanyak 167 KK (Kepala Keluarga). Jika dilihat dari sumber daya alam yang dimiliki, sebagian besar masyarakat Gampong Ranto Panyang Timur hidup di sektor pertanian dan bercocok tanam jenis tanaman padi sawah dan palawija, serta tanaman sayuran. Namun jika dilihat dari luas panen dan produksi hampir 78 persen masyarakatnya menanam padi sawah yaitu dengan luas panen 2.459 hektar dan produksi mencapai 11.312 ton per tahun dibandingkan dengan tanaman sub sektor pertanian tanaman palawija sebesar 13 persen dan sayuran sebesar 9 persen. Hal ini dapat dilihat pada grafik 1 berikut ini:



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat (2020)

Para istri sebagai ibu rumah tangga di Gampong Ranto Panyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat banyak yang tidak bekerja, hanya mengandalkan pendapatan suami untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Terkadang pendapatan suami tersebut tidak mencukupi memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangganya namun untuk membantu menambah pendapatan rumah tangganya dan para ibu rumah tangga tersebut tidak memiliki keahlian serta keterampilan karena tingkat pendidikan yang rendah walaupun umur masih produktif untuk bekerja.

Sebenarnya bekerja sebagai ibu rumah tangga adalah sebuah pilihan yang tidak selalu disebabkan kekurangan pendapatan namun bisa saja karena hobi, mengurangi kebosanan dan kesepian di rumah, berkeinginan mencari teman, dan mengejar status. Tetapi bagi rumah tangga miskin adalah sebuah keharusan bagi istri dituntut agar dapat berperan ganda dalam rumah tangganya dengan mengalokasikan waktu sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan pekerja perempuan seperti ibu rumah tangga antara lain umur, tingkat pendidikan, jam kerja, sifat pekerjaan dan jumlah tanggungan. Umur sangat berpengaruh terhadap pendapatan karena semakin tua umur istri, maka produktifitasnya semakin menurun dan kondisi fisiknya semakin lemah sehingga tidak mampu menyumbangkan pendapatan dalam keluarga. (Dewi, 2012)

Hal inilah yang menjadi permasalahan bagi masyarakat Gampong Ranto Panyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Oleh karena itu untuk meningkatkan pendapatan keluarga tersebut perlu diadakan pelatihan-pelatihan untuk mengasah keterampilan dan kreativitas serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Sehingga sasaran pelatihan ini adalah ibu rumah tangga Gampong Ranto Panyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten



*Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan di Gampong Rantau Panyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat | 18*

Aceh Barat yang tergabung dalam suatu wadah PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Pelatihan kerajinan tangan yang diajarkan adalah pembuatan bros berbahan mutiara sintesis karena bros mutiara sintesis ini lebih elegan bila digunakan sebagai aksesoris jilbab dibandingkan dengan bros berbahan baku lainnya seperti kain flannel, kain perca, pita, kain katun.

Bros mutiara sintesis bahan bakunya mirip dengan bros manik-manik yang juga terkesan elegan. Pada dasarnya cara membuat bros mutiara sintesis dan bros manik-manik ini sangat mudah karena tidak banyak menuntut keahlian dimana bahan bakunya mudah diperoleh dan dapat dibeli di toko konveksi, dengan berbagai macam bentuk serta warna yang cerah serta harganya tidak terlalu mahal. Sehingga bros mutiara sintesis yang dihasilkan tersebut terlihat unik, menarik dan tahan lama. Hasil pembuatan bros ini selain dapat dipakai sendiri dan digunakan sebagai aksesoris tetapi juga dapat dijual, bahkan mempunyai nilai jual yang tinggi. (Agustin & Susanti, 2020, p. 28).

Hal ini memberikan peluang bisnis usaha bros mutiara sintesis bagi masyarakat di Gampong Ranto Panyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat karena peminat wanita memakai bros sebagai aksesoris jilbab semakin banyak hal ini disebabkan masyarakat di Kabupaten Aceh Barat dominan muslim sehingga bagi wanita diwajibkan menggunakan pakaian dan kerudung atau jilbab sesuai ketentuan syariat islam yang berlaku di wilayah tersebut. Selain itu bros mutiara sintesis ini juga dapat dijadikan souvenir pernikahan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kerajinan Tangan

Sugiono menyatakan bahwa kerajinan tangan adalah barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan, barang –barang sederhana, biasanya mengandung unsur seni, atau dapat pula didefinisikan sebagai usaha kecil-kecilan yang dikerjakan di rumah. Sementara kerajinan tangan merupakan kegiatan membuat barang-barang sederhana dengan menggunakan tangan. (Mahzuni, Muhsin, & Septiani, 2017)

### B. Definisi Bros

Bros adalah benda perhiasan dekoratif yang dirancang agar dapat terpasang disematkan ke pakaian atau media lain. Pada bagian belakang bros terdapat jarum dan kait seperti peniti untuk menyematkan perhiasan ini pada kain. Selain dikenakan pada pakaian, ada beberapa jenis bros yang berfungsi sebagai ikat atau hiasan rambut dan berfungsi sebagai perhiasan. Secara historis, bros pertama pertama kali dikenal pada zaman perunggu. Awalnya bangsa Romawi, bangsa Yunani, bangsa Jerman, suku yang bermigrasi di Eropa dari zaman perunggu sudah menggunakan gesper hias yang berfungsi sebagai bros. (Hardiana, 2013)

### C. Definisi Jilbab

Jilbab berasal dari kata *jalaba*, dalam beberapa literatur dapat diistilahkan dengan *khimar* (kerudung) yaitu segala bentuk penutup kepala wanita baik itu yang panjang atau pendek, menutup kepala dada dan badan wanita atau yang hanya rambut dan leher saja. Selain itu jilbab dapat diistilahkan dengan *niqab* atau *burqo'* (cadar) yaitu kain penutup wajah wanita. Selanjutnya jilbab juga dapat diistilahkan dengan *hijab* (tutup) yaitu menutup aurat dengan dari kepala hingga seluruh tubuh. Sedangkan di Indonesia, jilbab diartikan sebagai kerudung yang berfungsi menutup aurat bagian kepala dan dada perempuan muslim. (Muhyidin, 2008).



*Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan di Gampong Rantau Panyang Timur  
Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat | 19*

#### D. Konsep Kewirausahaan

Teori kewirausahaan dapat ditinjau dari pendekatan makro dan pendekatan mikro. Pendekatan makro menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi gagal dan suksesnya seseorang menjadi wirausaha (*entrepreneurship*) antara lain gaya hidup, kerabat, dan modal. Sedangkan pendekatan mikro menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi gagal dan suksesnya seseorang menjadi wirausaha (*entrepreneurship*) antara lain kreatif, rasa percaya diri tinggi, keinginan untuk maju dan berani menempuh resiko. Selanjutnya dari berbagai bidang usaha produksi yang banyak diminati saat ini adalah usaha *home industry*. *Home industry* merupakan unit usaha dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Berdasarkan produk yang dihasilkan maka *home industry* dapat diklasifikasi yaitu industri produk makanan, produk kerajinan dan pemberdayaan lingkungan. Sedangkan jika dilihat dari proses produksinya maka *home industry* dibedakan atas industri pengolahan bahan mentah menjadi bahan baku, industri pengolahan bahan baku menjadi bahan setengah jadi dan industri pengolahan bahan setengah jadi menjadi bahan jadi. (Ananda & Rafida, 2016)

#### E. Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga adalah pendapatan suami dan istri serta anggota keluarga lain dari kegiatan pokok maupun tambahannya. Pendapatan sebagai ukuran kemakmuran yang telah dicapai oleh seseorang atau keluarga pada beberapa hal merupakan faktor yang cukup dominan untuk mempengaruhi keputusan seseorang atau keluarga terhadap suatu hal. Pendapatan keluarga berperan penting, karena pada hakekatnya kesejahteraan keluarga sangat tergantung pada besar kecilnya pendapatan keluarga. (Christoper.R & Chodijah, 2017)

Sebenarnya Istri bekerja bukan sebagai pencari nafkah utama tetapi berfungsi sebagai penambah pendapatan suami. Pada dasarnya pendapatan keluarga dapat menentukan tingkat kesejahteraan keluarga dalam perekonomian masyarakat. Semakin besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga maka semakin meningkat perekonomian masyarakatnya dan sebaliknya semakin rendah pendapatan rumah tangganya maka perekonomian masyarakatnya tidak mengalami peningkatan. (Dahlia, 2019).

Selain faktor tersebut ada beberapa motivasi perempuan untuk bekerja yaitu karena suami tidak bekerja, pendapatan suami masih kurang mencukupi kebutuhan hidup rumah tangga, ingin mengisi waktu luang, mencari pendapatan sendiri, dan ingin mencari pengalaman. (Sudirman, 2016).

#### METODE PELAKSANA

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan kerajinan tangan yaitu membuat bros mutiara sintesis dimana khusus ditujukan kepada ibu rumah tangga yang tergabung dalam suatu wadah PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), menggunakan metode ceramah dan praktek yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 Oktober 2019, selama 1 hari dan bertempat di Kantor Keuchik Gampong Ranto Panyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat serta diikuti oleh 28 peserta. Adapun pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan melalui tahapan yaitu:

1. Memberikan penjelasan mengenai tujuan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan bros mutiara sintesis
2. Menjelaskan wawasan kewirausahaan dan memberi gambaran peluang usaha untuk merintis bisnis bros mutiara sintesis



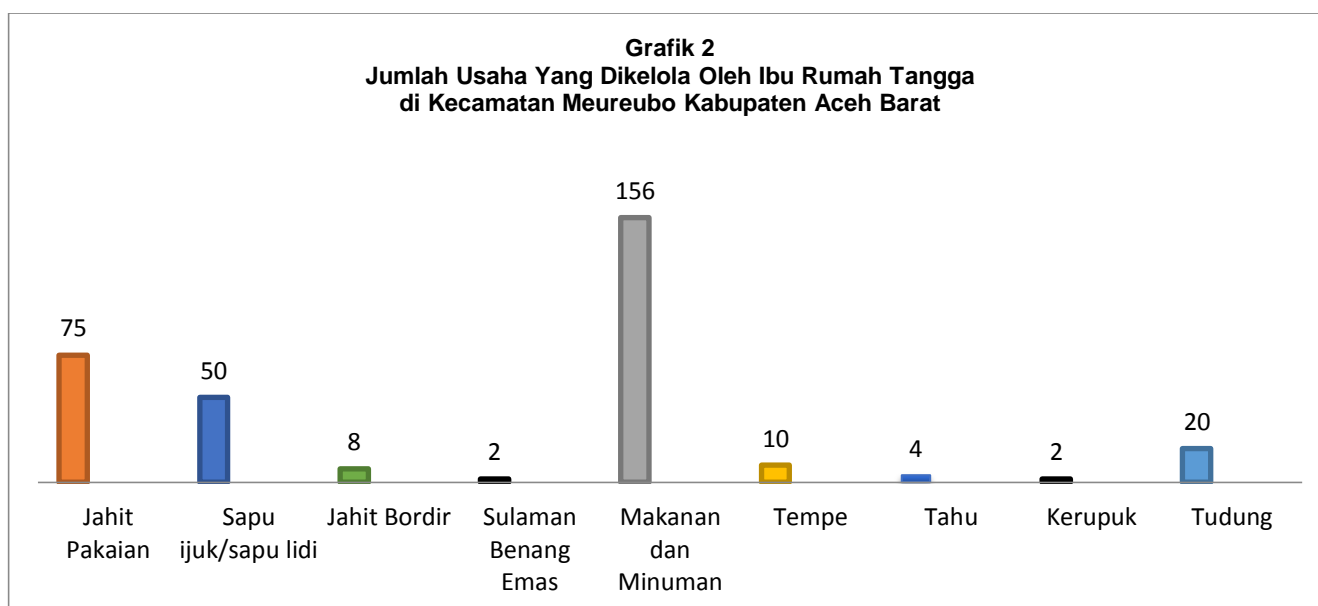


*Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan di Gampong Rantau Panyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat | 20*

- Memberikan pelatihan cara membuat bros mutiara sintesis dan mendampingi peserta dalam mempraktekkan langsung pembuatan bros mutiara sintesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan kerajinan tangan pembuatan bros mutiara sintesis ini bukan hanya sekedar untuk mengasah keterampilan saja tetapi juga berpeluang untuk membuka usaha bisnis souvenir bros mutiara sintesis dengan jiwa kewirausahaan karena usaha ini belum ada di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah usaha yang dikelola oleh para ibu rumah tangga di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat yang tergambar pada Grafik 2 berikut ini:



Sumber : BPS Kabupaten Aceh Barat (2020)

Berdasarkan Grafik 2 bahwa jumlah usaha yang paling banyak dikelola oleh ibu rumah tangga adalah usaha makanan dan minuman (seperti kue tradisional dan minuman air tebu) sebanyak 156 unit dibandingkan dengan usaha lainnya. Oleh karena itu pelatihan kerajinan tangan pembuatan bros mutiara sintesis ini dapat memberikan peluang untuk membuka usaha souvenir bros mutiara sintesis yang bersifat usaha rumah tangga (*home industry*), sehingga menghidupkan perekonomian masyarakat di sekitarnya yaitu penyerapan tenaga kerja terutama tenaga kerja perempuan karena berkaitan dengan model dan pencocokan kombinasi warna pakaian dan jilbab. Dengan demikian akan teratasi permasalahan ekonomi keluarga karena pendapatan suami tidak mencukupi pemenuhan kebutuhan makanan (bahan makanan kebutuhan pokok) non makanan (perumahan, pendidikan, dan kesehatan) dimana dengan bekerjanya istri maka dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

Adapun langkah-langkah dalam pelatihan kerajinan tangan pembuatan bros mutiara sintesis ini adalah :

- Pengenalan nama bahan-bahan dan peralatan bros mutiara sintesis

Pada tahap ini diperkenalkan bahan dan peralatan yang digunakan untuk membuat bros mutiara sintesis seperti kain flannel, gunting, lem tembak, lem lilin, benang gelas, mutiara sintesis ukuran 4 mm dan 12 mm dengan beraneka warna, dan peniti bros.



*Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan di Gampong Rantau Panyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat | 21*



Gambar 1. Pengenalan nama bahan dan peralatan pembuatan kerajinan tangan berupa bros mutiara sintesis

### 2. Kegiatan praktek pembuatan kerajinan tangan berbahan bros mutiara sintesis

Pada tahap ini peserta mempraktekkan pembuatan bros mutiara sintesis dengan memilih jenis bahan dan warna sesuai dengan model yang diinginkan.



Gambar 2. Praktek pembuatan kerajinan tangan berupa bros mutiara sintesis

### 3. Hasil kerajinan tangan bros mutiara sintesis yang sudah selesai dibuat oleh peserta (ibu rumah tangga )



Gambar 3. Hasil akhir (output) kerajinan tangan berupa bros mutiara sintesis





Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan di Gampong Rantau Panyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat | 22



Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan kerajinan tangan bros berbahan mutiara sintesis ini diikuti oleh 28 peserta dan tidak terdapat kendala serta hambatan karena semua peserta sangat mendukung kegiatan tersebut dengan semangat mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir kegiatan pelatihan dilaksanakan serta mendapat dukungan penuh dari keuchik dan aparat gampong. Namun karena keterbatasan waktu yaitu hanya 1 hari sehingga bentuk dan model bros berbahan mutiara sintesis ini tidak dapat diajarkan semuanya. Sehingga peserta harus lebih banyak belajar secara mandiri dan lebih kreatif dalam membuat berbagai model bros berbahan mutiara sintesis.

## SIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Setelah mengikuti pelatihan kerajinan tangan dengan membuat bros mutiara sintesis ini, peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan tergabung dalam wadah PKK di Gampong Ranto Panyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan mengimplementasikan dengan merintis bisnis usaha souvenir bros mutiara sintesis sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan demikian dapat mengatasi permasalahan pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga yang tidak mencukupi karena rendahnya pendapatan suami yang bekerja hanya sebagai petani padi sawah. Walaupun hanya membuka usaha rumah tangga (*home industry*) karena keterbatasan modal, keahlian, pendidikan yang rendah, faktor usia namun peran ibu rumah tangga tersebut dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar Gampong Ranto Panyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat dengan terbukanya kesempatan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja khususnya perempuan di sektor informal.

### SARAN

Perlu dukungan dari perangkat gampong dan masyarakat sekitarnya dalam hal pembukaan bisnis usaha *home industry* seperti souvenir bros mutiara sintesis, karena dapat mengurangi pengangguran dan membantu meningkatkan perekonomian rumah tangga. Bagi pengabdian selanjutnya diharapkan agar memberi materi dan pengetahuan mengenai strategi pemasaran online (*e-marketing*) untuk memasarkan dan menjual bros mutiara sintesis tersebut secara luas, sehingga mampu menguasai pangsa pasar lokal.

## REFERENSI



*Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan di Gampong Rantau Panyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat | 23*

- Agustin, D., & Susanti, W. D. (2020). Pembuatan Bros Dari Bahan Manik Dan Limbah Kawat Untuk Pelatihan Wirausaha Ibu PKK Perumahan Sentra Alam Sidoarjo. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 28.
- Agustina, D. &. (2020, April). Pembuatan Bros Dari Bahan Manik Dan Limbah Kawat Untuk Pelatihan Wirausaha Ibu PKK Perumahan Sentra Alam Sidoarjo. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 28.
- Ananda, R., & Rafida, T. (2016). *Pengantar Kewirausahaan : Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneur*. Medan: Perdana Publisng.
- BPS. (2019). *Kecamatan Meurebo Dalam Angka*. Aceh Barat: BPS.
- Christoper, R., & Chodijah, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. *Ekonomi Pembangunan. Vol.15 Nomor 1*.
- Dahlia. (2019). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Penyulingan Minyak Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Pangali-Alai Kecamatan Banggae Kota Mejene. *An Nisa' Vol.12, No.2*, 643-617.
- Dewi, P. M. (2012). Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam meningkatkan pendapatan Keluarga. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan. Vol 5 Nomor 2, ISSN 2301-8968*.
- Hardiana, I. (2013). *100 Gaya Hijab Dengan Bros: Plus Cara Membuat 20 Kreasi Bros*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Mahzuni, D., Muhsin, M., & Septiani, A. (2017). Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Budaya di Pakenjeng Kabupaten Garut. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Iptek Untk Masyarakat*.
- Muhyidin, M. (2008). *Membelah Lautan Jilbab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sudirman, D. (2016). Kontribusi dan Motivasi Pekerja Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. *Al Ulum Ilmu Sosial dan Humaniora. Vol 1 Nomor 2. ISSN: 2476-9576*.